

# Efektifitas LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Realistik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD

Elvi Mailani<sup>1</sup>, Nur Rarastika<sup>2</sup>, Fuji Chintya<sup>3</sup>, Dearn Inmaida Br Sinaga<sup>4</sup>, Indah Christine<sup>5</sup>, Nasyitha Andani Putri<sup>6</sup>, Rani Tasya Br Ginting<sup>7</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221 Sumatera Utara

[elvimailani@unimed.ac.id](mailto:elvimailani@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [nurrarastika@gmail.com](mailto:nurrarastika@gmail.com)<sup>2</sup>, [fujichintya04@gmail.com](mailto:fujichintya04@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dearninmaida@gmail.com](mailto:dearninmaida@gmail.com)<sup>4</sup>, [indahchristinee@gmail.com](mailto:indahchristinee@gmail.com)<sup>5</sup>, [nasyitha32@gmail.com](mailto:nasyitha32@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[raniginting30@gmail.com](mailto:raniginting30@gmail.com)<sup>7</sup>

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika yang berbasis pendekatan realistik untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di Sekolah Dasar (SD). Pendekatan realistik menekankan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks nyata dan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan LKPD berbasis pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta memperkuat pemahaman konseptual mereka. Selain itu, integrasi aspek budaya dan lingkungan sosial siswa dalam LKPD juga terbukti memperkaya pengalaman belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka, yang menganalisis berbagai literatur terkait pengembangan LKPD dan pendekatan realistik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa tidak hanya dalam menghafal rumus, tetapi juga dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, pengembangan LKPD berbasis pendekatan realistik diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa di SD.

**Kata Kunci :** *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Pendekatan Realistik, dan Pemahaman Konsep Pembelajaran Matematika*

## Abstract

This research examines the development of Mathematics Learner Worksheets (LKPD) based on a realistic approach to improve students' concept understanding in elementary schools. The realistic approach emphasizes the importance of linking learning materials with real contexts and students' daily experiences, so that learning becomes more meaningful and

relevant. The results of the study show that the application of LKPD based on this approach can increase students' motivation and involvement in the learning process, as well as strengthen their conceptual understanding. In addition, the integration of cultural aspects and students' social environment in the LKPD also proved to enrich the learning experience. The research method used was a literature review, which analyzed various literatures related to the development of LKPD and the realistic approach. The findings of this study show that well-designed LKPDs can help students not only in memorizing formulas, but also in building knowledge through real experiences, which in turn improves critical thinking skills. Thus, the development of LKPD based on a realistic approach is expected to make a significant contribution to improving students' understanding of mathematical concepts in elementary school.

**Keywords:** *Learner Worksheet (LKPD), Realistic Approach, and Understanding of Mathematics Learning Concepts*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi penting dalam membangun pemahaman konsep dasar yang kelak akan digunakan siswa dalam mempelajari materi-materi yang lebih kompleks. Pemahaman konsep yang kuat sangat diperlukan karena akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Suparno, 2020). Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah pendekatan realistik, yang memanfaatkan situasi nyata sebagai dasar dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami dan menghubungkan konsep-konsep matematika dengan kehidupan mereka (Purwanto, 2019).

LKPD merupakan singkatan dari Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika. LKPD biasanya berisi berbagai aktivitas, tugas, dan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berinteraksi dengan materi, dan mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan LKPD, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Pendekatan Realistik dalam pembelajaran matematika adalah metode yang bertujuan untuk mengaitkan konsep-konsep matematika dengan situasi nyata dan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Menurut Suherman (2020), pendekatan ini mengedepankan penggunaan konteks kehidupan sehari-hari sebagai titik awal dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata yang mereka alami. Melalui pendekatan realistik, siswa diajak untuk aktif berpikir dan menemukan solusi dengan cara mereka sendiri, bukan hanya menghafal rumus.

Hasanah (2021) menjelaskan bahwa pendekatan realistik berpusat pada proses penyelesaian masalah yang diawali dengan konteks yang konkret, sehingga siswa terlibat langsung dalam proses penemuan konsep matematika. Pendekatan ini diharapkan mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam karena siswa mengonstruksi pengetahuannya sendiri dari situasi yang dapat mereka pahami dan alami.

Pendekatan realistik dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, karena siswa dituntut untuk aktif mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui kegiatan yang kontekstual (Widodo, 2021). Menurut Fitriani (2022), LKPD berbasis pendekatan realistik mampu membuat siswa lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik. Dengan menggunakan konteks kehidupan nyata dalam LKPD, siswa juga akan lebih mudah menemukan solusi dari masalah yang diberikan, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan relevan (Hasanah, 2020).

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan realistik dalam pengembangan LKPD memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa di sekolah dasar (Nurhadi, 2021). Namun, implementasi LKPD berbasis realistik dalam pembelajaran Matematika di SD masih terbatas dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaannya. Dengan mengembangkan LKPD berbasis pendekatan realistik yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di sekolah dasar secara menyeluruh (Rohmah, 2019).

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau studi literatur, yang bertujuan untuk menganalisis konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan realistik dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD). Kajian pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan meninjau dan mengevaluasi berbagai sumber literatur secara kritis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik tertentu (Arikunto, 2020). Metode ini dianggap relevan untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas dan desain LKPD yang didasarkan pada pendekatan realistik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan panduan praktis dalam pengembangan LKPD matematika untuk siswa SD.

Menurut Prastowo (2021), kajian pustaka melibatkan berbagai tahap, termasuk pemilihan literatur yang relevan, analisis konten, dan sintesis informasi dari berbagai sumber. Proses ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi konsep kunci, teknik pengembangan, serta manfaat pendekatan realistik dalam LKPD untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika. Metode kajian pustaka ini diterapkan untuk memvalidasi efektivitas pendekatan realistik yang melibatkan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa (Rohman, 2022).

Langkah-langkah dalam kajian pustaka ini meliputi:

1. **Pengumpulan Sumber Literatur:** Tahap awal dalam kajian pustaka adalah mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan dari buku, artikel, jurnal, serta hasil penelitian yang membahas LKPD, pendekatan realistik, dan pembelajaran matematika di SD. Hanya literatur terbitan 5 tahun terakhir yang digunakan untuk memastikan relevansi dengan perkembangan pendidikan saat ini. Literatur yang terpilih harus memuat informasi yang mendalam tentang teori, model, dan praktik terkait pengembangan LKPD berbasis pendekatan realistik (Prastowo, 2021).
2. **Analisis Isi (Content Analysis):** Setelah pengumpulan literatur, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis isi pada setiap sumber yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2019), analisis isi adalah proses evaluasi data dari literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan komponen utama pendekatan realistik, tahapan pengembangan LKPD, serta manfaatnya dalam mendukung pemahaman siswa SD. Dalam proses analisis ini, peneliti juga mencari teknik dan prosedur khusus yang dapat diterapkan dalam pengembangan LKPD matematika dengan pendekatan

realistik. Proses analisis ini memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam materi matematika.

3. **Sintesis dan Penyimpulan:** Tahap terakhir adalah melakukan sintesis untuk menggabungkan informasi dari berbagai sumber menjadi kesimpulan yang komprehensif. Trianto (2022) menjelaskan bahwa sintesis merupakan proses mengintegrasikan data yang diperoleh dari berbagai literatur untuk menemukan pola atau keterkaitan antar konsep yang relevan dengan pengembangan LKPD berbasis pendekatan realistik. Pada tahap ini, dihasilkan panduan yang mendasar bagi pengembangan LKPD, termasuk tahapan-tahapan penyusunan LKPD yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan kognitif siswa SD. Sintesis ini diharapkan memberikan wawasan yang lengkap mengenai prinsip-prinsip, metode, serta contoh aplikasi dalam pengembangan LKPD berbasis realistik.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil kajian pustaka, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis pendekatan realistik memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SD. Pendekatan realistik menekankan pembelajaran yang berbasis pada konteks kehidupan nyata yang dikenal oleh siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menghubungkan konsep-konsep matematika dengan situasi yang mereka alami sehari-hari. LKPD yang dirancang dengan pendekatan ini membantu siswa tidak hanya menghafal konsep tetapi juga menginternalisasi konsep-konsep tersebut melalui praktik yang relevan dengan pengalaman mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tahan lama (Purwanto, 2019).

1. Pentingnya LKPD Berbasis Pendekatan Realistik dalam Pembelajaran Matematika di SD

Penggunaan LKPD berbasis pendekatan realistik di SD sangat penting untuk mempercepat pemahaman konsep-konsep matematika dasar. Menurut penelitian Widodo (2021), LKPD berbasis pendekatan realistik mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam mencari dan menemukan solusi terhadap masalah yang disajikan dalam konteks yang akrab bagi mereka. Hal ini sejalan dengan pemikiran Suherman (2020), yang menyatakan bahwa pendekatan realistik membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan mendorong mereka untuk melihat konsep matematika dari berbagai sudut pandang dan mencoba menemukan solusi

mereka sendiri. Dengan interaksi langsung terhadap situasi nyata, konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret dan dapat dipahami lebih baik oleh siswa.

## 2. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Penelitian juga menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan realistik dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Menurut Fitriani (2022), LKPD berbasis realistik memungkinkan siswa untuk merasa bahwa matematika bukanlah sesuatu yang asing, tetapi relevan dengan kehidupan mereka. Dengan menggunakan situasi sehari-hari sebagai konteks dalam soal atau masalah, siswa merasa lebih antusias dan terdorong untuk belajar karena materi yang dipelajari dianggap lebih bermakna dan relevan. Keterlibatan aktif ini memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan, yang selaras dengan prinsip belajar bermakna yang menekankan relevansi materi dengan kehidupan siswa.

## 3. Pengembangan Pemahaman Konsep yang Lebih Mendalam

LKPD berbasis pendekatan realistik memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep matematika dengan lebih mendalam, bukan hanya secara teoritis tetapi juga praktis. Hasanah (2021) menyatakan bahwa pendekatan realistik memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan melalui konteks yang dekat dengan pengalaman nyata, yang memberikan siswa kesempatan untuk mengonsepsikan sendiri informasi yang mereka terima. Melalui LKPD ini, abstraksi dalam matematika menjadi lebih mudah dipahami karena siswa dapat mengaitkan teori dengan aplikasi di dunia nyata, sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih kokoh dan terstruktur.

## 4. Panduan Praktis dalam Pengembangan LKPD

Hasil kajian juga menunjukkan langkah-langkah yang penting dalam pengembangan LKPD berbasis pendekatan realistik untuk siswa SD. Prastowo (2021) menekankan pentingnya analisis konteks siswa dan penyusunan aktivitas atau tugas yang merefleksikan situasi nyata dalam pengembangan LKPD. Langkah ini memastikan bahwa LKPD tidak hanya relevan dengan materi pembelajaran, tetapi juga selaras dengan kehidupan sehari-hari siswa. Trianto (2022) juga menambahkan bahwa LKPD harus

dirancang dengan struktur yang sistematis yang mengarahkan siswa dari pengenalan masalah nyata hingga penerapan konsep matematika secara praktis. Berdasarkan literatur yang dianalisis, LKPD yang efektif memerlukan integrasi konteks nyata secara konsisten dalam materi, sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi konsep dengan lebih mudah.

#### 5. Pengaruh Lingkungan dan Budaya dalam Pembelajaran Matematika

Pentingnya konteks dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada situasi sehari-hari, tetapi juga dapat meliputi lingkungan sosial dan budaya di mana siswa berada. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan budaya dalam pembelajaran matematika dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Menurut Santosa (2022), mengaitkan materi pembelajaran dengan budaya lokal dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan pemahaman dan relevansi pembelajaran bagi siswa. Melalui pendekatan yang mempertimbangkan aspek budaya, siswa dapat melihat matematika sebagai bagian integral dari kehidupan mereka, bukan hanya sekadar disiplin ilmu yang terpisah.

#### 6. Penggunaan Teknologi dalam LKPD Berbasis Realistik

Selain pengembangan LKPD berbasis pendekatan realistik, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas LKPD tersebut. Menurut Haryanto (2023), penggunaan media digital dalam LKPD dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Siswa dapat menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran online untuk menjelajahi konsep-konsep matematika secara lebih mendalam dan dengan cara yang menyenangkan. Teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu visual yang memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, seperti menggunakan simulasi atau animasi yang menggambarkan penerapan konsep matematika dalam kehidupan nyata.

#### 7. Strategi Pengajaran yang Mendukung Pendekatan Realistik

Agar LKPD berbasis pendekatan realistik dapat diimplementasikan dengan efektif, guru perlu mengadopsi strategi pengajaran yang sesuai. Menurut Darlis (2021), strategi pengajaran yang berorientasi pada siswa, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, dapat membantu siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang dinamis, guru dapat menciptakan

suasana belajar yang mendukung eksplorasi dan penemuan konsep matematika. Melalui pendekatan ini, siswa dapat berinteraksi dengan materi dan satu sama lain, yang memperkuat pemahaman mereka.

#### 8. Evaluasi dan Umpan Balik dalam Pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan dalam konteks LKPD berbasis pendekatan realistik perlu mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman konseptual, keterampilan praktis, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Rahman (2022) menekankan pentingnya umpan balik yang konstruktif dalam membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka dalam memahami konsep matematika. Umpan balik yang tepat dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan memperbaiki diri, serta membantu guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan realistik memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di kalangan siswa Sekolah Dasar. Pendekatan ini mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata yang dialami siswa, sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis pendekatan realistik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa bahwa matematika lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang mengakibatkan peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Penelitian juga menekankan pentingnya mengintegrasikan konteks budaya dan lingkungan sosial siswa dalam LKPD, serta pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik.

## **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darlis. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika Berbasis Aktivitas Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fitriani, R. (2022). *Pengembangan LKPD Matematika untuk SD dengan Pendekatan Realistik*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.
- Haryanto, F. (2023). *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasanah, N. (2020). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, L. (2021). *Pendekatan Realistik dalam Pembelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Pendidikan.
- Nurhadi, S. (2021). *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Realistik di Sekolah Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Prastowo, A. (2021). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, A. (2019). *Inovasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmah, L. (2019). *Penggunaan LKPD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Siswa SD*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Rohman, M. (2022). *Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual dan Realistik di SD*. Jakarta: Alfabeta.

- Santosa, E. (2022). *Matematika dan Budaya: Integrasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (2020). *Membangun Pemahaman Konsep dalam Pendidikan Matematika*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Suherman, B. (2020). *Metode dan Model Pembelajaran Matematika SD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. (2022). *Model Pembelajaran Terpadu dan Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, T. (2021). *Metode dan Media Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan untuk Anak*. Semarang: Aneka Ilmu.